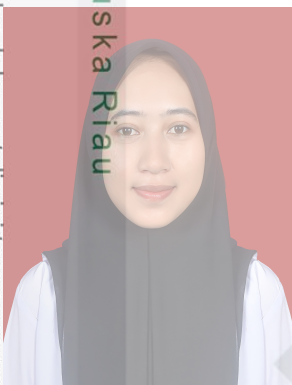


# KONSEP TAUHID MENURUT KIAI SHOLEH DARAT DAN PENGARUHNYA DALAM KEHIDUPAN

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

**KHUSNUL QOTIMAH**

**NIM: 12030123990**

**Pembimbing I  
Prof. Dr. H. Kasmuri, MA**

**Pembimbing II  
Dr. Irwandra, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1446 H./2024 M.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta © UIN Suska Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyalin dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial tanpa izin penerbit.  
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin penerbit.

**Dr. H. Kamuri, MA**  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. H. Qotimah**  
Dekan Skripsi Saudari  
**Khusnul Qotimah**

**Dr. H. H. H. H.**  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Dr. H. H. H. H.**  
Dekan baru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan bimbingan dan koreksi terhadap skripsi mahasiswa yang bernama:

- Nama : Khusnul Qotimah
- NIM : 120301233990
- Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
- Judul : Konsep Tauhid Menurut Kiai Sholeh Darat dan Pengaruhnya dalam Kehidupan

Maka dengan ini dinyatakan bahwa skripsi atas nama mahasiswa tersebut di atas  
diusulkan untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Prodi Aqidah  
dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juli 2024.

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

**Prof. Dr. H. Kamuri, MA**  
NIP. 19621231 199801 1 001



Dr. Irwandra, MA  
 Dosen Fakultas Ushuluddin  
 Universitas Islam Negeri  
 Sultan Syarif Kasim Riau

Halaman: 1  
 Nama : Kripsa Saudari  
 NIM : 12030123990  
 Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
 Judul : Konsep Tauhid Menurut Kiai Sholeh Darat

Setelah dilakukan bimbingan dan koreksi terhadap skripsi mahasiswa yang bernama:  
 Nama : Khusnul Qotimah  
 NIM : 12030123990  
 Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
 Judul : Konsep Tauhid Menurut Kiai Sholeh Darat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan bimbingan dan koreksi terhadap skripsi mahasiswa yang bernama:

Nama : Khusnul Qotimah  
 NIM : 12030123990  
 Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
 Judul : Konsep Tauhid Menurut Kiai Sholeh Darat

Maka dengan ini dinyatakan bahwa skripsi atas nama mahasiswa tersebut di atas dapat diusulkan untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 04 Juli 2024

Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA

NIP. 19740909 200003 1 003

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi yang berjudul : Konsep Tauhid Menurut Kiai Sholeh Darat Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan

: Khusnul Qotimah  
: 12030123990  
: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 16 Juli 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



**Panitia Ujian Sarjana  
MENGETAHUI**

**Sekretaris/Penguji II**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Rini Rehayati, M. Ag**  
NIP. 19690409 200501 2 005

**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
NIP. 119701010 20064 1001

**Penguji III**

**Prof. Dr. M. Kasmuri, MA.**  
NIP. 19621101 199801 1001

**Penguji IV**

**Drs. Saifullah, M. Us**  
NIP. 19660402 199203 1 002

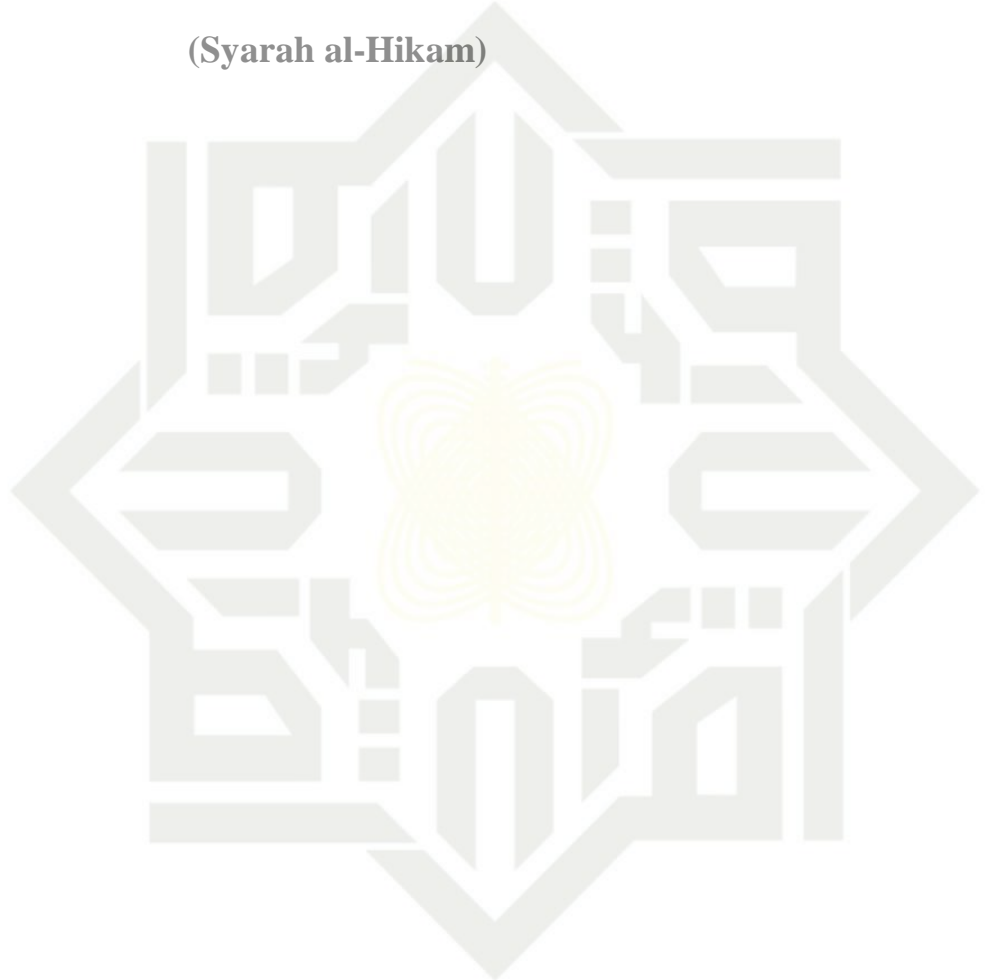
UIN SUSKA RIAU

## MOTTO

إِنَّمَا يُؤَلِّمُكَ الْمَنْعُ بِعَدَمِ فَهْمِكَ عَنِ اللَّهِ فِيهِ

“Sesungguhnya yang menjadikanmu bersusah hati karena tidak adanya pemberian, itu karena engkau tidak memahami pemberian Allah kepadamu”

(Syarah al-Hikam)



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita hadirkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul **“Konsep Tauhid Menurut Kiai Sholeh Darat Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan”** ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta kerluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa'at dari baginda Nabi Muhammad SAW di akhirat kelak, Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Yang terkasih almarhum ayahanda Nursalim, yang menjadi sosok yang selalu dirindu dan hanya bisa disapa dengan sebuah do'a. Banyak hal yang saya lalui tanpa seorang ayah, saat saya berjuang menghadapi perjalanan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh tertampar realita. Tapi itu tidak mengurangi rasa bangga dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- terimakasih atas pelajaran hidup yang bapak berikan. Maka tulisan ini saya persembahkan untuk bapak di pintu surgaNya.
2. Kepada Ibunda Turqiyah yang tercinta. Beliau tidak pernah mengeluh tentang saya, yang selalu siap mendengarkan keluh kesah saya. Serta tiada hentinya melangitkan do'a baiknya dan selalu memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan putra-putrinya.
  3. Kepada keluarga besar bani Nursalim yang juga selalu mendo'akan saya, memberi saya semangat dan dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
  4. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.
  5. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M.A , Bapak Muhammad Yasir, S. Th., I., MA, selaku penasehat akademik saya yang telah memberikan segala kemudahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
  6. Bapak Dr.Irwandra, M.Ag selaku pembimbing II skripsi saya, dan Bapak Prof. H. Kasmuri, M.A selaku pembimbing I skripsi saya, yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi serta memberikan kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan, dan penulisan skripsi ini.
  7. Bapak Drs. Saifullah, M. Us selaku dosen yang telah membimbing, membantu, memotivasi, menyemangati saya ketika belum mendapatkan dosen pembimbing dan sesudah mendapatkan pembimbing. Beliau telah banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
  8. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan. Semoga Allah memuliakan dan meridhoi Bapak/Ibu atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Shohibati Jannati saya Siti Khosyiah, Elpi Apriyani, yang selalu ada untuk saya baik suka maupun duka, yang telah banyak membantu dari awal perkuliahan sampai sekarang, mendo'akan, dan selalu memberi semangat saya dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat cewek kelas AFI A 20, Dina Lili Handayani, Nurul Annisa, Kurnia Fitriara, Nenshi Manggar Ningrum, Mulya Ramadhani Irvi, Dian Tata Wanova, yang selalu ada untuk saya, dan telah banyak membantu saya dalam perkuliahan ini.
11. Teman-teman seperjuangan AFI A angkatan 2020, yang telah bersama-sama melewati semester demi semester. Terima kasih atas canda tawanya, suka dukanya, dan terima kasih telah menemani selama 8 semester, membimbing, dan mendukung saya dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada pak Rohmat dan ning Lia selaku pembina saya di asrama, yang juga selalu mendo'akan, dan memberikan saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada salah satu *support system* penulis dengan inisial K dengan NIM. 22102086504, yang telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan dan semangat. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan dalam penulisan skripsi ini.
14. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang telah berkontribusi dalam memberikan dukungan dan semangat, serta membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini. Hanya kepada Allah penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan kalian baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Pekanbaru, 4 Juli 2024

Penulis

**Khusnul Qotimah**

**NIM. 12030123990**



## DAFTAR ISI

<b>MOTTO</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>خلاصة</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	8
D. Batasan Masalah .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan dan manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	11
B. Literature Review .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan .....	17
B. Sumber Data Penelitian .....	18
C. Teknik Pengumpulan Data .....	18
D. Teknik Analisis Data .....	19
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL</b>	
A. Biografi Tokoh .....	21
B. Temuan Data tentang Pemikiran Tauhid Perspektif Kiai Sholeh Darat .....	26
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran.....60

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**BIOGRAFI PENULIS**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab- Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat keputusan Bersama (SKB) Materi Agama dengan Materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab ( A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

**Konsonan**

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺍ	A	ﺙ	Th
ﺏ	B	ﺫ	Zh
ﺕ	T	ﻉ	”
ﺕ	Ts	ﻍ	Gh
ﺝ	J	ﻑ	F
ﺡ	H	ﻕ	Q
ﺦ	Kh	ﻙ	K
ﺩ	D	ﻝ	L
ﺫ	Dz	ﻡ	M
ﺭ	R	ﻥ	N
ﺯ	Z	ﻭ	W
ﺱ	S	ﻩ	H
ﺶ	Sy	ﻪ	ﺀ
ﺷ	Sh	ﻱ	Y
ﺩﺍ	DI		

**Vokal, panjang dan diftong**

- a) Vokal, panjang dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal *fathah* di tulis dengan -a-, *kasrah* dengan -u-, sedangkan bacaan panjang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing di tulis dengan cara berikut :

Khusu untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap di tulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya” nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu, dan ya” setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

b) Ta” Marbutah

Ta” marbutah ditarasliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta” marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” *al-risalah li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri atas susunan *mudhof* dan *mudhof ilaih*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang di sambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya الل رحمة دف menjadi *Fi rahmatillah*.

c) Kata sandang dan lafald al-jalalah

Kata sandang berupa –al- di tulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan –al- dalam *lafadh aljalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang di sandarkan (*Idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan....
2. Al-Bukhary dalm *muqaddimah* kitabnya menjelaskan....
3. Masya”Allah ka”na wa ma”lam yasya” lam yakun.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian tentang konsep tauhid menurut kiai Sholeh Darat. Konsep tauhid dalam penelitian ini bertujuan untuk masyarakat yang ingin mempelajari tauhid secara mendalam. Beliau memiliki sekitar 14 karya yang berupa kitab-kitab tasawuf, fiqih, tauhid, tafsir dan lain sebagainya. Beliau menulis karyanya menggunakan bahasa jawa atau arap pegon. Pembelajaran tauhid yang dibawa oleh kiai Sholeh Darat itu menyesuaikan dengan corak lokal dan kondisi awam pada saat itu. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan dua metode, yaitu metode interpretasi dan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara mereview buku-buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian ini yakni kiai Sholeh Darat membagi tauhid menjadi empat golongan yaitu: *Ilahiyat*, *Nabawiyat*, *Samiyat*, dan *Ruhyat*. *Ilahiyat* menurut kiai Sholeh Darat itu berisi tentang sifat-sifat Allah baik itu wajib, mustahil, jaiz. *Nabawiyat* menurut kiai Sholeh Darat membahas tentang sifat-sifat nabi seperti sifat wajib, mustahil, dan jaiz. *Samiyat* menurut kiai Sholeh Darat membahas terkait alam ghaib, seperti siksa kubur, nikmat kubur hari akhir, pengambilan buku catatan amal, mizan, Shirath, surga dan neraka, Telaga Rasulullah, do'a, dan lain sebagainya. *Ruhyat* menurut kiai Sholeh Darat berisi tentang makhluk-makhluk gaib seperti ruh, dan malaikat. Beliau juga menjelaskan bagaimana kondisi ketika ruh seorang manusia dicabut oleh malaikat, keadaan ruh ketika ditiupnya sangkakala, amal perbuatan seorang hamba yang dicatat oleh para malaikat. Adapun pengaruh tauhid yang dibawa oleh kiai Sholeh Darat, yaitu untuk meningkatkan keimanan seseorang, dan lain sebagainya. Kiai Sholeh Darat juga menyinggung tentang mitos-mitos yang terjadi pada kalangan masyarakat Jawa.

**Kata Kunci:** Tauhid, Ilahiyat, Samiyat, Ruhiyat

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

This research is a study of the concept of monotheism according to Kiai Sholeh Darat. The concept of monotheism in this research is aimed at people who want to study monotheism in depth. He has around 14 works in the form of books on Sufism, fiqh, tauhid, tafsir and so on. He wrote his works using Javanese or arap person. The monotheistic learning brought by Kiai Sholeh Darat adapted to local patterns and public conditions at that time. This research is library research with two methods, namely the interpretation method and descriptive method with a qualitative approach. Research data collection is carried out by reviewing books, journals, articles related to research. The results of this research are that Kiai Sholeh Darat divides monotheism into four groups, namely: Illahiyat, Nabawiyat, Samiyat, and Ruhiyat. According to Kiai Sholeh Darat, the dewayat contains the attributes of Allah, whether they are obligatory, impossible, jaiz. Nabawiyat according to Kiai Sholeh Darat discusses the characteristics of the prophet such as the characteristics of obligatory, impossible and jaiz. According to Kiai Sholeh Darat, the Samiyat discusses the unseen world, such as the torture of the grave, the blessings of the grave at the end of the day, taking charity notebooks, mizan, Shirath, heaven and hell, Rasulullah Lake, prayer, and so on. Ruhiyat according to kiai Sholeh Darat contains supernatural creatures such as spirits and angels. He also explained the conditions when a human's soul is revoked by angels, the condition of the soul when a trumpet is blown, and the deeds of a servant that are recorded by the angels. The influence of monotheism brought by Kiai Sholeh Darat is to increase one's faith, and so on. Kiai Sholeh Darat also touched on the myths that occur among Javanese people.

**Keywords: Tawhid, Divineyat, Samiyat, Ruhiyat**

### خلاصة

هذا البحث عبارة عن دراسة لمفهوم التوحيد عند كياي شوله دارات. إن مفهوم التوحيد في هذا البحث موجه إلى الأشخاص الذين يرغبون في دراسة التوحيد بعمق. وله نحو ١٤ مؤلفاً على شكل كتب في التصوف والفقه والتوحيد والتفسير وغيرها. كتب أعماله باستخدام اللغة الجاوية أو الآراب بيجون. كيف التعليم التوحيدي الذي جلبه كياي شوله دارات مع الأنماط المحلية والظروف العامة في ذلك الوقت. هذا البحث هو بحث مكتبي ذو طريقتين هما طريقة التفسير والطريقة الوصفية ذات المدخل النوعي يتم جمع البيانات البحثية من خلال مراجعة الكتب والمجلات والمقالات المتعلقة بالبحث. ومن نتائج هذا البحث أن كياي شوله دارات يقسم التوحيد إلى أربع مجموعات هي: الإلهيات، والنبويات، والسميات، والروحيات. وبحسب كياي شوله دارات فإن الديوات تحتوي على صفات الله سواء كانت واجبة ومستحيلة أو جيزة. النبوية بحسب كياي صالح تناقش صفات النبي مثل صفات الواجب والمستحيل والحيز. وبحسب كياي شوله دارات، فإن الساميات تناقش عالم الغيب، مثل عذاب القبر، بركات القبر في آخر النهار، أخذ دفاتر الصدقات، الميزان، الشيراث، الجنة والنار، بحيرة رسول الله، الصلاة، وما إلى ذلك وهلم جرا. روحيات بحسب كياي شوله دارات تحتوي على مخلوقات خارقة للطبيعة مثل الأرواح والملائكة. وبين أيضاً أحوال روح الإنسان التي تبعثها الملائكة، وحال النفس عند النفخ في الصور، وعمل العبد الذي تكتبه الملائكة. تأثير التوحيد الذي جلبه كياي صالح هو زيادة إيمان الإنسان، وما إلى ذلك. كما تطرق كياي شوليه دارات إلى الأساطير التي تحدث بين الشعب الجاوي.

الكلمات المفتاحية: التوحيد، الديفينيات، السميات، روحيات

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang

Tauhid merupakan identitas pada peradaban islam yang mengikat semua unsurnya bersama-sama, dan juga yang menjadikan unsur-unsur tersebut menjadi suatu kesatuan yang organis atau yang biasa disebut peradaban. Semua perintah dalam islam tidak ada satu pun yang terlepas dari tauhid. Kewajiban manusia untuk menyembah Tuhan, mematuhi perintah-perintahNya, dan menjauhi larangan-laranganNya, apabila tauhid itu dilanggar maka akan hancur.<sup>1</sup>

Aqidah tauhid merupakan pengajaran mendasar yang berkisar pada konsep ketuhanan dalam Islam.<sup>2</sup> Pernyataan awal mengacu pada syahadat yang menegaskan keyakinan bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, menekankan keeksklusifan-Nya baik dalam ibadah maupun penciptaan. Kesimpulannya jelas yaitu penolakan terhadap kemusyrikan itu perlu, karena Allah tidak mengenal peniruan. (ليس كمثلہ شيء) <sup>3</sup> dan kompetitor (لم يكن له كفو) <sup>4</sup>.

Pada masa Rasullah SAW, permasalahan mengenai ketauhidan hampir tidak ada, namun usai beliau wafat permasalahan itu mulai bermunculan satu persatu seperti banyak berbagai pendapat mengenai tentang iman dan amal. Meski awalnya dipandang sebagai sebuah masalah, gerakan tersebut akhirnya merambah ke ranah kalam (teologi).<sup>5</sup> Perbedaan pandangan ini juga telah merasuki wacana yang rumit dan partikular, meliputi penafsiran dan penataan kembali argumentasi

<sup>1</sup> Ismail Raji Al-faruqi, *Tauhid* (Bandung:Pustaka, 1988), hlm, 16.

<sup>2</sup> Muhammad Imam Hanif, "Pendidikan Akhlak Tasawuf Menurut Syaikh Abdullah Bin Husain Baalawi (Telaah Kitab Sullam Taufik)", *MUDARRISA*, Vol. 3, No. 1, Juni, 2011, hlm.1-28

<sup>3</sup> Q. S. al-Syūrā [42]: 11

<sup>4</sup> Q. S. al-Ikhlāş [112]: 4.

<sup>5</sup> Agus Fahri Husein, Misbah Zulfa Ellizabeth, dkk, *Konsep Kepercayaan dalam Teologi Islam: Analisis Semantik Iman dan Islam, diterjemahkan dari buku berbahasa Inggris, The Concept of Belief in Islamic Theology: A Semantical Analysis of Iman and Islam* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994), hlm.1-5.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Naqli agar selaras dengan rasionalitas. Pengetahuan tentang tauhid sebagai syarat mendasar adalah suatu keharusan bagi setiap umat Islam.

Contohnya dalam pernyataan Ibnu Qayyim dalam kitab *Tuhfat Al-Maudud* sebagaimana dilansir Rahman,<sup>6</sup> dikemukakan bahwa kunci dalam mengumandangkan adzan dan iqamah bagi bayi baru lahir adalah pada kemampuannya mendengarnya. Teks tersebut mengungkapkan keyakinan bahwa suara pertama yang didengar bayi adalah adzan, yang melambungkan keagungan dan kemuliaan Allah, dan menjadi syarat mendasar untuk memeluk Islam. Selain itu, disarankan untuk mengamanatkan agar individu yang bersangkutan membacakan pernyataan kepercayaan pada satu Tuhan selama proses kematian dan kepergiannya dari keberadaan duniawi. Sejak Indonesia lahir, bangsa ini sudah menyadari peran penting dari akidah tauhid yang menjadi landasan kehidupan. Ketika ingin memperoleh kemerdekaan, mempertahankan, dan juga memanfaatkan, bangsa ini sudah pasti membutuhkan pertolongan Tuhan. Peristiwa ini sudah dinyatakan secara jelas pada undang-undang dasar 1945, bahwa Indonesia merdeka disebabkan karena berkat rahmat dan bantuan dari Allah SWT yang telah aktif mendukung upaya seluruh individu dalam pembebasan Indonesia. Terlibat dalam tindakan melepaskan jiwa, bentuk fisik, harta benda, vitalitas, emosi, waktu, dan aspek-aspek lain yang sejenis.<sup>7</sup>

Tauhid yang dibawa oleh kiai Sholeh Darat merupakan rujukan penting bagi adabahnya orang-orang aswaja. Beliau berdakwah melalui karya-karyanya yang memiliki ciri khas yang membedakannya dengan karya-karya kitab pada umumnya. Selain karena bahasa Jawa yang ditulis dengan aksara Arab (*pegon*), juga dinilai sederhana dan ringkas pembahasannya. Bahasa ini secara efektif menyampaikan prinsip-prinsip tauhid kepada masyarakat umum, tanpa membebani mereka dengan terminologi ilmiah. Sistem kepercayaan monoteistik yang sangat rumit. Dalam kitabnya beliau menulis:

*“kerono arah supoyo pahamono wong-wong amsal ingsun awam kang ora ngerti boso Arab mugo-mugo dadi manfaat biso ngelakoni kabeh kang*

<sup>6</sup> Fazlur Rahman, *Tema-tema Pokok Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2017), hlm, 167.

<sup>7</sup> Undang-Undang Dasar 1945.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*sinebut ing njeroni iki tarjamah.*”<sup>8</sup> (agar masyarakat awam yang tidak mengerti bahasa Arab bisa paham dan semoga bermanfaat (serta) bisa mengamalkan semua yang disebutkan dalam terjemahan ini).

Meskipun demikian, dakwah Kiai Sholeh bukan hanya menjangkau kalangan awam saja. Para kiai yang menduduki posisi penting di kasawan pesisir Jawa juga menjadi murid setianya. Selain itu, karya-karya dari kiai Sholeh Darat tidak hanya mengangkat topik tauhid saja, namun juga mendalami persoalan tasawuf dan etika.<sup>9</sup>

Salah satu kitab beliau yaitu *Faidhir Rahman* yang merupakan tafsir Al-Qur'an yang ditulis Kiai Sholeh menggunakan aksara Arab *pegon*. Aksara ini menggunakan huruf-huruf Arab, namun bahasa yang dipakai adalah Jawa. Kitab ini disusun Kiai Sholeh atas permintaan dari RA Kartini yang ingin memahami makna Al-Qur'an sehingga tidak hanya sekedar membacanya.<sup>10</sup> Sebuah permintaan yang dikabulkan Kiai Sholeh dengan cara menulis *Faidh al-Rahman*, sebuah tarfsir Al-Qur'an yang kemudian dihadiahkan kepada Kartini pada saat pernikahannya dengan Bupati Rembang.<sup>11</sup> Kemudian beliau mensyarahkan beberapa kitab menggunakan akasara Arab *pegon* sebagai media untuk berdakwah kepada orang-orang awam pada masanya.

Pada saat sekarang ini masyarakat diwarnai dengan berbagai perbuatan-perbuatan yang mencerminkan lemahnya akidah tauhid, ditandai dengan penyalahgunaan teknologi media sosial, seperti handphone, gadget, internet, dan lain sebagainya. Dimana penggunaannya untuk mencari sensai, popularitas, *income*, dengan berbagai cara seperti menyebarkan fitnah, ghibah, menyebarkan berita hoaks, provokasi, adu domba, saling menghujat, dan sebagainya. Pada hal ini

<sup>8</sup> Muhammad Sholeh bin Umar Samarani, *Tarjamah Sabilul Abid ala Jauharotut Tauhid* (t.t, t.p.t, th), hlm, 4.

<sup>9</sup> Aldi Chandra Pradana, “Nilai-nilai pendidikan akidah akhlak dalam kitab terjemah Sabilul Abid Ala Jauharotut Tauhid karya Sholeh Darat”, *Journal Of Islamic Studies*, Vol 01, No 01, 2021, hlm, 04.

<sup>10</sup> M. Ngisom Al-Barony, Kiai Sholeh Darat Mahagurunya Para Tokoh Bangsa, Lampung: Nu Online, dikutip dari <https://jateng.nu.or.id/author/m-ngisom-al-barony/190>, diakses hari senin, tanggal 8 Januari 2023 Pukul 10.30 WIB.

<sup>11</sup> Rijal Mumazziq, Memahami Ilmu Tauhid dengan Mudah bersama Kiai Sholeh Darat, Jateng: Nu Online, dikutip dari <https://nu.or.id/pustaka/memahami-ilmu-tauhid-dengan-mudah-bersama-kiai-sholeh-darat-o10DA>, diakses hari senin, tanggal 8 Januari 2023 pukul 10.45 WIB.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak hanya terjadi pada masyarakat awam saja, melainkan pada kalangan masyarakat yang terpelajar, tokoh masyarakat, tokoh politik, tokoh agama. Mereka semua saling menyerang dengan mengatasnamakan al-Quran dan Hadist.<sup>12</sup>

Penelitian ini penting untuk dikaji untuk menempatkan tauhid sebagai posisi yang istimewa pada ajaran islam, karena seluruh ibadah tidak akan diterima tanpa didasari dengan tauhid didalam hati.<sup>13</sup> Menurut peneliti tauhid, itu yang mencakup pembinaan, pengajaran, dan memberikan petunjuk kepada umat manusia untuk mempersiapkan kehidupan abadi, mengajarkan tentang kebenaran-kebenaran Allah, para malaikat-Nya, tulisan-Nya, rasul-rasul-Nya, Hari Akhir, dan qadha qadar-Nya diberikan.

Selain itu akan menjelaskan masalah penelitian, dan menutupi kekurangan studi terdahulu, tetapi juga menyediakan informasi tentang isi dari pemikiran kiai Sholeh Darat.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Pengertian Tauhid

Secara etimologi kata Tauhid berasal dari kata bahasa Arab *wahada-yuwahidu-tauhidan* yang artinya “menjadikan sesuatu satu atau Esa”. Jadi tauhid adalah suatu agama yang mengesakan Allah.<sup>14</sup> Arti kata tauhid adalah mengesakan, yang dimaksud dengan mengesakan Allah swt adalah dzat-Nya, sifat-Nya, asma-Nya, dan af'al-Nya.<sup>15</sup> Bagian paling penting dari keseluruhan substansi aqidah ahlus sunnah wal jamaah adalah tauhid. Bagian ini harus dipahami secara menyeluruh untuk memahami maknanya, yang juga mencakup pembagian jenisnya. bisa terjadi dalam kehidupan.

<sup>12</sup> Abuddin Nata, problema akidah tauhid dalam kehidupan bangsa dan solusinya melalui pendidikan, *Jurnal Sosial dan Keagamaan*, Vol. 6, No.2, 2021, hlm, 238.

<sup>13</sup> Suara Muhammadiyah, urgensi tauhid dalam kehidupan manusia, dikutip dari <https://web.suaramuhammadiyah.id/2023/07/18/urgensi-tauhid-dalam-kehidupan-manusia/>, diakses hari senin, tanggal 27 Mei 2024, pukul 13.08 WIB.

<sup>14</sup> Amin Rais, *Tauhid Sosial Formula Menggempur Kesenjangan* (Bandung, Mizan, 1998), hlm. 36.

<sup>15</sup> Dja'far Sabran, *Risalah Tauhid* (Ciputat: Mitra Fajar Indonesia, 2006), hlm, 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengertian *Ilahiyat*

Yaitu topik tentang apa pun yang berkaitan dengan Ilah (Tuhan, Allah SWT), seperti wujud, nama dan sifat-sifat Allah SWT, seperti sifat wajib, muhal, dan jaiz.<sup>16</sup> Nilai *Ilahiyah* berasal dari kebenaran tertinggi yang datang dari Tuhan, dan secara objektif merupakan nilai yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dibandingkan dengan nilai-nilai lainnya.<sup>17</sup> Selain memiliki kedudukan yang lebih tinggi daripada nilai hidup lainnya *Ilahiyah* juga memiliki nilai yang lahir dari keyakinan (belief), berupa petunjuk dari supernatural atau Tuhan.<sup>18</sup>

## 3. Pengertian *Nabawiyat*

Pembahasan *Nabawiyat* meliputi sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi para rasul.<sup>19</sup> Kita harus meyakini keterpeliharaan mereka dalam menyampaikan risalah melalui kitab-kitab yang diberikan kepada mereka, meyakini tentang kerasulan dan mukjizat yang diberikan kepada mereka, dan upaya mereka untuk menyebarkan risalah.

## 4. Pengertian *Samiyat*

Kata *Samiyat* berasal dari kata "*sama*", yang berarti "pendengaran", dan "*sama*" adalah jama dari kata "*sama'ah*", yang berarti "perkara yang dapat diketahui melalui pendengaran."<sup>20</sup> Dalam hal ini, *sam'iyat* adalah perkara yang tidak dapat dilihat oleh manusia, dan manusia dapat mengetahuinya dengan mendengarkan al-Quran dan as-Sunnah. Contohnya seperti hari akhir, alam baka, surga, neraka, siksa kubur, dan lainnya.

Perkara *sam'iyat* ini juga termasuk dalam perkara-perkara aqidah dan merupakan salah satu komponen tauhid. Mereka juga disebut perkara ghaib. Sebagaimana disebutkan dalam ayat 33 surah al-Baqarah, hanya Allah Swt yang mengetahui segala sesuatu yang ada di alam ini.

<sup>16</sup> Miftahul Ulum, Agustin Mufarohah, *Tarjamah Sabilul Abid Ala Jauharah at-Tauhid*, Cet. I (Depok: Sahifa Publishing, 2018), hlm, 99.

<sup>17</sup> Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm, 35.

<sup>18</sup> Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hlm, 98.

<sup>19</sup> Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta : Kencana, 2005) ,hlm. 258.

<sup>20</sup> Nadia Husna, Auni, *Samiiyyat Wal-Ghaibiyah Perkara-perkara Ghaib* (Published Al-Bad Shahir, 2020), hlm, 04.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۖ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ ۙ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي ۖ أَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ  
وَالْأَرْضِ ۖ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

Dia (Allah) berfirman, “Wahai Adam, beri tahukanlah kepada mereka nama-nama benda itu!” Setelah dia (Adam) menyebutkan nama-nama itu, Dia berfirman, “Bukankah telah Kukatakan kepadamu bahwa Aku mengetahui rahasia langit dan bumi, dan Aku mengetahui apa yang kamu nyatakan dan apa yang selalu kamu sembunyikan?” Al-Baqarah [2]:33<sup>21</sup>

Ini mengacu pada perkara ghaib, yang berarti sesuatu yang tidak dapat dilihat oleh panca indera manusia. Menurut Abdullah bin Abdul Rahman al- Jarbu, salah satu bagian dari iman kepada perkara ghaib adalah beriman kepada apa yang ada di dalam hati para makhluk yang Allah perintahkan. Selain itu, dalam al-quran, Allah Swt juga menunjukkan sifat-sifat yang membedakan orang-orang yang bertaqwa.

### 5. Tauhid Ruhiyat

Segala sesuatu yang berkaitan dengan makhluk ghaib (metafisik), seperti malaikat, ruh, jin, dan iblis, dibahas dalam aqidah ruhiyat ini. atau mempercayai segala sesuatu yang tidak dapat diakses oleh panca indera. Seperti dalam firman Allah QS. Al-Baqoroh ayat 3:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۗ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman pada yang gaib, menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka”.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, Allah adalah ghaib, begitu pula para malaikat dan hari akhir.<sup>23</sup> Segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah Swt memiliki rahasia yang hanya diketahui oleh-Nya sendiri dan tidak diketahui oleh hamba-Nya.

Jadi, tidak ada yang tahu pasti terkait hal-hal yang ghaib karena hanya Allah Swt yang mengetahuinya. Dan siapa pun yang mengklaim atau mengetahui

<sup>21</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=33&to=286>

<sup>22</sup> <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=1&to=286>

<sup>23</sup> Al-Asyqar, Umar Sulaiman, *Iman Kepada Allah* (Riyadh:International Islamic Publishing House, 2008), hlm, 29.

hal-hal ghaib tanpa bersandar pada firman-firman Allah, maka ia adalah orang yang pendusta. Jadi, beriman kepada yang ghaib berarti bahwa Allah SWT adalah pencipta semua hal ghaib, termasuk malaikat, jin, dan iblis.

## 6. Kiai Sholeh Darat

Kiai Sholeh Darat merupakan salah satu dari sekian banyak ulama yang berperan strategis untuk melakukan sebuah perdamaian. Perlawanan Mbah Sholeh terhadap kolonial tak menggunakan kontak fisik sebagaimana perjuangan pada umumnya. Beliau lebih memilih jalur pendidikan dan gerakan ideologis sebagai bentuk perlawanan.<sup>24</sup>

Meminjam pengertian Johan Galtung (2003), Mbah Sholeh melakukan kerja perdamaian melalui dua jalur yaitu kultural dan struktural. Hal inilah yang memberikan inspirasi pada kita bahwa perjuangan tak selalu menggunakan senjata sebagai alat untuk menentang penjajah. Upaya yang ditempuh Mbah Sholeh Darat pun menggunakan cara yang selama ini diketahui banyak kalangan. Beliau menggunakan aksara *pegon* sebagai media untuk berkomunikasi dalam keseharian kalangan santri bahkan kalangan awam sekalipun.<sup>25</sup>

Semasa hidupnya, Kiai Sholeh Darat dikenal akan ilmunya yang tinggi. Berbagai karya monumental ia buat. Berkat ilmunya yang tinggi itu, ia mendapat pengakuan dari penguasa Mekkah dan dipilih menjadi seorang pengajar di sana.<sup>26</sup>

## 7. Pengaruh

Pengaruh, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah daya yang ada atau muncul dari sesuatu (orang, benda) yang akan membentuk karakter, kepercayaan, atau tindakan seseorang.<sup>27</sup> Pengertian pengaruh menurut beberapa ahli yaitu:<sup>28</sup>

<sup>24</sup> M. Ngisom Al-Barony, Kiai Sholeh Darat Mahagurunya Para Tokoh Bangsa, Lampung: Nu Online, dikutip dari <https://jateng.nu.or.id/author/m-ngisom-al-barony/190>, diakses hari Sabtu, tanggal 20 Januari 2023 Pukul 21.15 WIB.

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> Pius Abdillah, Danu Prasetya, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Arloka), hlm. 256.

<sup>28</sup> Dikutip dari: <https://dilihatya.com/2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>, diakses hari Rabu, tanggal 10 Juli 2024 pukul 11.30 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengaruh, menurut Uwe Becker, adalah kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan usaha memperjuangkan atau memaksakan kepentingan.
2. Menurut Norman Barry, pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan agar bertindak dengan cara tertentu, terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.

### 8. Kehidupan

Makna hidup adalah hal-hal yang dipandang penting, dirasakan berharga dan diyakini sebagai sesuatu yang benar sarta dapat dijadikan tujuan hidupnya. Makna hidup bila berhasil ditemukan dan dipenuhi akan menyebabkan kehidupan ini berarti dan biasanya individu yang menemukan dan mengembangkannya akan terhindar dari keputusasaan.

Kehidupan menurut para ahli:<sup>29</sup>

1. Menurut Suhairi Awang, kehidupan adalah kisah yang penuh dengan teka-teki yang terus berputar dari generasi ke generasi hingga waktu yang paling hamper dan kisahnya selalu berulang – ulang.
2. Menurut Ketu Gede Yudiantara, kehidupan adalah anugerah dan tugas dari Tuhan. Kehidupan adalah tantangan dan reinkarnasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa makna hidup itu spesifik dan nyata, makna hidup dapat ditemukan dalam pengalaman dan kehidupan sehari-hari serta tidak selalu dikaitkan dengan hal-hal yang abstrak, tujuan-tujuan idealistis dan prestasi-prestasi akademis.

### C. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan penulis diatas maka terdapat identifikasi dalam penelitian sebagai berikut :

1. Ketidaktahuan masyarakat terhadap kitab-kitab karya kiai Sholeh Darat.
2. Ketidaktahuan masyarakat mengenai bagaimana pengaruh tauhidnya kiai Sholeh Darat terhadap kehidupan.

<sup>29</sup> Firman Anugrah, Pengertian Kehidupan Menurut Para Ahli, dikutip dari [https://www.academia.edu/9618759/PENGERTIAN\\_KEHIDUPAN\\_MENURUT\\_PARA\\_AHLI](https://www.academia.edu/9618759/PENGERTIAN_KEHIDUPAN_MENURUT_PARA_AHLI), diakses hari Kamis, tanggal 11 Juli 2024 pukul 08.07 WIB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Belum ada kajian mengenai tentang pemikiran tauhidnya kiai Sholeh Darat.
4. Dampak buruk di era teknologi yang canggih menjadi penyebab lemahnya akidah tauhid.

**D. Batasan Masalah**

Dari identifikasi diatas maka penulis akan memberikan batasan masalah terhadap penelitian ini hanya terkait dengan penyampaian tauhid menurut kiai Sholeh Darat Serta memberikan makna dan pengaruh yang terkandung dalam tauhid kiai Sholeh Darat.

**E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian diatas, pertimbangan redaksi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pemikiran tauhid kiai Sholeh Darat?
2. Apa pengaruh konsep tauhid kiai Sholeh Darat di kehidupan?

**F. Tujuan dan manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti mempunyai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengetahui dan menganalisis pemikiran tauhid kiai Sholeh Darat.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh dari konsep tauhid kiai Sholeh Darat di kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Penelitian

Pembahasan ini diharapkan memiliki manfaat yaitu:

- a. Sebuah pembinaan terhadap ketauhidan.
- b. Untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui tauhidnya kiai Sholeh Darat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G Sistematika Penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan penelitian pustaka terhadap tema diatas, maka peneliti membagi pokok-pokok pembahasannya menjadi lima bab. Lima bab tersebut terdiri dari beberapa sub judul dengan sistematika: Bab pertama terdiri atas bagian pendahuluan, yang merupakan gambaran secara umum kerangka pemikiran pembahasan penelitian yang berisi, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

Selanjutnya penulisan bab dua. Di dalam bab dua ini akan dibahas mengenai kerangka teori di dalam kerangka teori akan dibahas mengenai landasan teori yang dipakai di dalam penelitian. Landasan teori ini berisi berbagai konflik disertai dengan uraian penjelasan yang berkenaan dengan tema penelitian yang bertujuan untuk membangun sebuah paham bagi pembaca.

Kemudian setelah bab dua, sistematika penulisan dilanjutkan dengan menulis bab tiga yang berisi metode penelitian. Bagian ini berisi pembahasan tentang jenis penelitian dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. Untuk pemaparan yang lebih jelas dapat dilihat secara langsung pada bab tiga mengenai metode penelitian.

Untuk bisa memahami penjelasan mengenai penelitian ini, maka pada bab empat akan berisi penjelasan dalam bentuk penyajian dan analisis data. Bagian ini bertujuan untuk memurnikan berbagai data yang di dapatkan. Pada penelitian yang berjudul konsep tauhid menurut kiai Sholeh Darat tentunya sumber data yang dijadikan sebagai rujukan hanyalah kitab-kitab karya kiai Sholeh Darat yang berisikan tentang tauhid, akhlak, tasawuf, fiqih.

Terakhir adalah bab lima, pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran. Berbagai data yang telah dipaparkan sebelumnya pada bab empat akan di ambil inti permasalahannya pada bab lima ini. Kemudian, setelah dibuat simpulan dari keseluruhan penjelasan juga akan ditambah dengan saran akademis yang berisi sarnggahan atau tambahan yang sifatnya membangun.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A Landasan Teori

Dalam penelitian teoritis ini penulis mendeskripsikan secara ringkas landasan teori yang menjadi dasar dan pijakan dalam membahas pemikiran tauhid kiai Sa'leh Darat. Dalam landasan teori ini, peneliti memaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah tauhid diantaranya yaitu :

#### 1. Teori Tauhid Ibn Taimiyah

##### a. Tauhid Rububiyah

Tauhid rububiyah merupakan sebuah keyakinan bahwasanya Allah SWT adalah satu-satunya Rabb yang harus disembah (Pencipta dan Pengatur) manusia.<sup>30</sup> Hanya Allah SWT yang mengetahui hakikat individu serta mempunyai kemampuan memahami dan mengatur manusia. Kata-kata Allah pada dasarnya bermakna. :

“Allah maha pencipta segala sesuatu dan Dia maha pemelihara atas segala sesuatu.” (QS.Az-Zumar : 62)<sup>31</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT yang maha pemberi rizki bagi setiap manusia, binatang, dan semua makhluk lainnya. Allah SWT berfirman :

“Dan tidak ada satupun binatang melata dibumi melainkan Allah SWT yang memberikan rizkinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua” (QS. Hud: 6)<sup>32</sup>

Al-Qur'an di atas menyampaikan bahwa Allah SWT berkuasa atas alam semesta ini. Allah mempunyai kekuasaan untuk meninggikan dan mengecilkan, meninggikan dan menurunkan, memberi kehidupan dan mematikan, serta silih bergantinya siang dan malam. Jadi menurut analisa

<sup>30</sup> Asep Zaenal Autosop, *Islamic Character Building* (Jakarta: Perpustakaan Jakarta, 2014), hlm, 243.

<sup>31</sup> Kementerian Agama RI, *Syamil Al Qur'an*, hlm, 927.

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm, 441.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis tauhid rububiyah Ibn Taimiyah cocok dengan tauhid ilahiyat menurut kiai Sholeh Darat.

b. Tauhid Uluhiyyah

Hal ini mengacu pada konsep tauhid yaitu uluhiyyah yang menjadi landasan fundamental keyakinan tauhid.<sup>33</sup> Ini mencakup konsep rububiyyah, yang merupakan aspek praktis dari ibadah. Prinsip inti tauhid atau uluhiyyah adalah proses mensucikan hati dengan melakukan ibadah yang khusus didedikasikan kepada Allah SWT, tanpa ada hubungan dengan sekutu. Dan ini setara dengan bergabung dengan Allah SWT.<sup>34</sup>

Tauhid Uluhiyyah mengacu pada keyakinan terhadap ibadah eksklusif kepada Allah SWT sebagai Tuhan Yang Maha Esa. Khutbah para Rasul, dari awal hingga akhir, berpusat pada bentuk monoteisme ini. Allah SWT menyatakan:

“Dan sungguh kami telah mengutus nabi dan rasul pada setiap umat (untuk menyerukan), sembahlah Allah SWT saja, maka jauhilah taghut itu, Maka diantara mereka Allah SWT berikan petunjuk dan ada yang Allah tetapkan dalam kesesatan. Lalu berjalanlah kamu di bumi dan juga perhatikan bagaimana orang-orang mendustakan Rasul-rasul pada zaman sesudah nabi”. (QS. An-Nahl :36)<sup>35</sup>

Setiap Rasul yang diberikan wahyu dari Allah SWT melalui dakwahnya dengan perintah tauhid uluhiyyah. Jadi sudah jelas bahwasanya tauhid uluhiyyah ini inti dari dakwahnya para Rasul. Karena uluhiyyah merupakan sifat Allah yang ditunjukkan melalui namaNya yaitu “Allah”, yang artinya dzul uluhiyah (yang memiliki uluhiyah).<sup>36</sup> Tauhid uluhiyyah, disebut juga “tawhid ibadah”, mengacu pada konsep ubudiyah, atau penghambaan,

<sup>33</sup> Bisri Tujang, Pengaruh Pemikiran Ibnu Taimiyah Terhadap Pemikiran Ibnu Abdul Wabab Tentang Syirik (Studi Komparasi), *Jurnal Dirasat Islamiyah*, vol 3, no. 2, 2016, hlm, 77.

<sup>34</sup> Qois Azizah bin Has, Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah dan Pengaruhnya Terhadap Perbaharuan Pemikiran Islam, *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam*, Vol.12, No.2, Desember 2021, hlm, 191.

<sup>35</sup> Kementerian Agama RI, Syamil Al Qur'an, hlm, 539.

<sup>36</sup> Shalih bin Fauzan, Al-Fauzan Bin Abdullah, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm, 54.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melekat pada diri ubudiyah adalah sifat'abd (hamba) yang mempunyai kewajiban untuk beribadah kepada Allah dengan ikhlas. Karena ketergantungan mereka padanya.<sup>37</sup> Jadi menurut analisa penulis Tauhid uluhiyah dari Ibn Taimiyah berhubungan dengan tauhid *nabawiyat* dan *ruhiyat* kiai Sholeh Darat, karena apabila kita beriman kepada para Rasul maka kita harus beriman juga kepada Allah Swt, dan para Rasul diutus oleh Allah untuk menyampaikan perintahNya yang berkaitan dengan ibadah dan berpengaruh pada keruhanian seorang manusia.

#### c. Tauhid Asma' wa sifat

Sifat-sifat Tauhid Asma' wa mengacu pada keimanan terhadap nama-nama dan sifat-sifat Allah SWT, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an dan ajaran Nabi, tanpa memutar balikkan atau mengingkari makna atau sifat-Nya dan juga tanpa *ditakyif* (mempersoalkan hakikat asma' dan sifat Allah dengan bertanya "bagaimana"), dan *tamtsil* (menyerupakan Allah dengan makhlukNya).<sup>38</sup> Allah SWT berfirman :

“Tidak ada apapun yang bisa serupa dengan Dia, dan Dia-lah Yang maha Mendengar lagi maha Melihat” ( QS.Asy-Syura: 11).

Maksud dari ayat diatas kita harus menafikan jika ada entitas yang memiliki kesamaan dengan-Nya, dan jika Dia meyakini bahwa Dia memiliki atribut-atribut pengetahuan dan kekuasaan yang luar biasa. Oleh karena itu Allah SWT memberi nama dan sifat yang diberikan untuk DiriNya dan kemudian disampaikan oleh RasulNya.<sup>39</sup>

Kami memahami bahwa apapun yang Allah anggap sebagai diri-Nya adalah benar, tidak mengandung ambiguitas, dan tidak dapat dijadikan spekulasi. Artinya mudah dipahami, dan Allah SWT yang memerintahkan Rasulullah SAW untuk memberikan ilmu tentang nama-nama dan sifat-sifat-Nya. Rasulullah adalah manusia yang sempurna, apa yang dibicarakan

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm, 55.

<sup>38</sup> Andi Alfian, dkk, Tauhid Asma'wa Sifat, *Makalah*, disampaikan pada presentasi, diselenggarakan oleh UIN Alauddin Makassar di Makassar, 2016, hlm, 4.

<sup>39</sup> Shalih bin Fauzan, Al-Fauzan Bin Abdullah, *Kitab Tauhid* (Jakarta: Ummul Qura, 2014), hlm, 97.

mudah untuk dimengerti, manusia yang paling fasih dalam menyampaikan ilmunya, di pahami dan pegang isinya sambil memberikan penjelasan atau arahan. Saat ini, belum ada individu yang mampu meniru Allah Swt dengan tepat, termasuk Dzat-Nya dan amal-amal-Nya. Kami tegaskan bahwa Allah Swt mempunyai Dzat dan af'al (perbuatan). Demikian pula, Dia mempunyai sifat-sifat yang berbeda, namun tidak ada satu pun yang dapat dianggap setara dengan-Nya, bahkan dalam perbuatan-Nya sekalipun.<sup>40</sup> Menurut analisa penulis tauhid Asma' Walsifat dari Ibn Taimiyah itu perumpamaan dengan tauhid sami'yat menurut kiai Sholeh Darat, karena untuk mengetahui sifat-sifat Allah kita hanya bisa mengetahuinya melalui pendengaran, yaitu al-Quran dan sunnah.

## 2. Teori Tauhid Imam Al-Asyari

Konsep tauhid yang dikembangkan oleh Imam Al-Asyari adalah jawaban atas keadaan teologis yang ada pada masanya. Pada masa itu, banyak orang yang menyimpang dari ajaran agama.<sup>41</sup> Al-Asy'ari menggunakan argumen rasional yang didasarkan pada Al-Quran untuk membuktikan keesaan Allah. Konsep tauhid yang dia gunakan adalah dzat, sifat, dan af'al di antaranya sebagai berikut:

a. Dzat-Nya, menurut Imam Al-Asy'ari, ini menunjukkan bahwa Allah Swt itu maha Esa dalam dzat-Nya dan tidak menyerupai apa pun selain-Nya.<sup>42</sup> Ini mengacu kepada esensi Allah Swt. Dalil dalam hal ini adalah ayat-ayat tertentu dalam al-Quran, seperti surat asy-Syura: 11 dan al-Ikhlash: 4, yang dilengkapi dengan penalaran logis yang mengatakan bahwa jika ada kemiripan antara makhluk dan Tuhanya, maka mereka pasti diciptakan baru. Oleh karena itu, pencipta harus ada, dan tidak dapat dibayangkan jika tidak ada.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm, 99.

<sup>41</sup> Muhammad Imdad Rabbani, Tauhid Ahlussunnah Wal Jama'ah; Antara Imam al-Asyari dan Ibn Taymiyah, *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol.3, No.1, Februari 2019, hlm, 7.

<sup>42</sup> *Ibid*.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Al' al, pemahaman bahwa segala sesuatu diciptakan oleh Allah dan segala sesuatu yang dilakukan adalah hasil ciptaan Allah.<sup>43</sup> Seluruh pekerjaan hamba dan seluruh kejadian alam adalah bentuk manifestasi Allah Swt.

Sifat-Nya, Sifat-sifat Allah atau ketuhanan yang tertera dalam al-Quran dan hadist.<sup>44</sup> Sifat-Nya tidak sama seperti makhluk sebagaimana dzat-Nya. Sifat-sifat-Nya bukanlah sesuatu yang baru, tiada sifat yang mendahului-Nya.

## B. Literature Review

Berdasarkan penelitian penulis, baik dari sumber perpustakaan terdekat maupun sumber media, masih jarang penelitian terkait tentang konsep tauhid menurut kiai Sholeh Darat. Peneliti belum menemukan karya ilmiah yang menjelaskan mengenai konsep tauhidnya kiai Sholeh Darat tersebut. Untuk menghindari duplikasi penemuan, maka dari itu peneliti akan menampilkan beberapa karya ilmiah yang menjelaskan mengenai pemikiran tauhid kiai Sholeh Darat.

Tulisan yang pertama adalah nilai-nilai pendidikan akidah akhlak dalam kitab terjemah *Sabilul Abid Ala Jauharotut Tauhid* karya K.H. Sholeh Darat, penelitian dari Aldi Chandra Pradana. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang implikasi pada tingkah laku seseorang (akhlak). Pada era disrupsi seperti sekarang, pendidikan akidah akhlak menjadi suatu hal yang penting untuk menjadi filter untuk setiap informasi yang masuk terutama aliran-aliran pemahaman yang bertolak belakang dengan akidah Islam.<sup>45</sup>

Selanjutnya kajian tentang konsep K.H.. Sholeh Darat tentang pendidikan tasawuf dalam kitab *faidhur rahman*. Dalam penelitian ini kiai Sholeh Darat menjelaskan tujuan dari pendidikan tasawuf itu adalah menghindari dari perilaku

<sup>43</sup> *Ibid.*

<sup>44</sup> *Ibid.*

<sup>45</sup> Aldi Chandra Pradana, Nilai-nilai pendidikan akidah akhlak dalam kitab terjemah *Sabilul Abid Ala Jauharotut Tauhid* karya Sholeh Darat, *Journal Of Islamic Studies*, Vol.01, No. 01, 2021, hlm, 11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercela (mazmumah) menuju ke perilaku terpuji (mahmudah), yakni menciptakan manusia yang shaleh.<sup>46</sup>

Kajian berikut yang dilakukan oleh Salmah Faatin dari IAIN Kudus, mengkaji konsep pendidikan karakter dari sudut pandang tradisi sufi lokal yang dikenal dengan Turats *Sabilul Abid Syarah jauharah Al-Tauhid* yang disampaikan oleh Sholeh Darat. Publikasi ini berfokus pada tiga dimensi utama: dimensi spiritual, dimensi kognitif, dan dimensi emosi. Yang terakhir ini khususnya berkaitan dengan pengembangan nilai-nilai moral siswa.<sup>47</sup>

Karya selanjutnya yang berjudul “Pendidikan Tasawuf Dalam Pemikiran Kyai Sholeh Darat (Konsep dan Aktualisasinya di Era Global)” merupakan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Umam Aufi. Publikasi ini menguraikan Pendidikan Tasawuf Kiai Sholeh Darat, sebuah paradigma pedagogi yang memandang pendidikan sebagai sarana untuk mencapai pencerahan spiritual dan berhubungan dengan Tuhan.<sup>48</sup>

Jadi setelah dijelaskan tinjauan pustaka diatas, maka belum ditemukan penelitian terkait konsep tauhid dari kiai Sholeh Darat.

<sup>46</sup> Itsna Agustin Nur Rohmaniah, Konsep K.H. Sholeh Darat Tentang Pendidikan Tasawuf Dalam Kitab Faidhur Rahman, *Tesis*, Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022, hlm, 75.

<sup>47</sup> Salmah Fa'atin, Konsep Character Education Perspektif Turats Sufi Lokal *Sabilul Abid Syarah Jauharah Al-Tauhid* Karya Sholeh Darat, *Esoterik Annual International Conferences*, Vol.1, No.01, 2022, hlm, 270.

<sup>48</sup> Ahmad Umam Aufi, Pendidikan Sufistik dalam pemikiran Kyai Sholeh Darat, *Tesis*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019, hlm, 113.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang penting untuk mengembangkan pengetahuan dan memecahkan masalah. Seorang ilmuwan pasti akan memulai aktivitas ilmiahnya dengan melakukan penelitian terlebih dahulu. Penelitian menjadi alat untuk mengungkap tabir di balik fenomena hingga kebenarannya terbukti dan muncul pengetahuan baru yang bermanfaat. Oleh karena itu, penelitian pada hakekatnya adalah kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah.<sup>49</sup>

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian dengan cara studi kepustakaan (*library research*). Kajian kepustakaan (*library research*) adalah kajian yang dikerjakan di pustaka untuk menemukan dan menggabungkan sumber-sumber referensi atau bacaan yang dipakai dalam penulisan penelitian.<sup>50</sup> Jenis Penelitian ini objek utamanya adalah kitab-kitab yang ditulis oleh kiai Sholeh Darat serta daftar bacaan lainnya yang berkaitan dengan tema yang diteliti, sehingga kajian ini adalah menjadi salah satu dari penelitian kualitatif.

Karya tulis ilmiah ini menggunakan teknik kualitatif dengan fokus khusus pada penelusuran gagasan-gagasan mengenai tauhidnya kiai Sholeh Darat. Penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis berdasarkan pengamatan terhadap individu. Hal ini tidak diartikulasikan menggunakan terminologi yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 1-2

<sup>50</sup> M. Ahmadi Anwar, *Prinsip-prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1997), hlm, 52.

<sup>51</sup> Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2001), hlm, 5.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan sumber dari mana sebuah data itu ditemukan. Dalam sumber penelitian ini terdapat dua jenis data meliputi data primer dan sekunder, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang didapatkan pada materi pustaka yang dipilih sebagai sumber utama selama proses penelitian yaitu tulisan yang berkaitan dengan tauhidnya kiai Sholeh Darat.
2. Data Sekunder, Yaitu data yang didapatkan penulis berupa data-data yang sifatnya membantu melengkapi kekurangan penjelasan dari data utama. yang bersumber dari sejumlah referensi buku-buku, artikel, jurnal, skripsi dan tesis yang berkaitan dengan penelitian yang penulis akan bahas.<sup>52</sup>

## C. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data mengacu pada metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi. Strategi pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan dan kemahiran dalam prosedur pengumpulan data, kita tidak akan bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.<sup>53</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam kajian ini akan melalui tiga tahapan. Pertama, penulis membaca dan memahami isi buku karya kiai Sholeh Darat secara komprehensif dan juga membaca data-data yang berkaitan dengan objek penelitian melalui buku-buku maupun artikel jurnal dari internet baik secara komprehensif atau secara substansi yang bertujuan untuk mendapatkan dan memahami identifikasi masalah secara umum. Kedua, tahap pengklasifikasian data-data yang telah didapatkan. Ketiga, penulis akan mereduksi data-data yang telah didapatkan untuk diambil sebuah kesimpulan sementara.

<sup>52</sup> Umar, Husein, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasad, 2005), hlm, 42.

<sup>53</sup> Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, cet III, 2016), hlm, 208.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah mengurai data untuk menarik kesimpulan. Metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian juga menggunakan metode analisis deskriptif. Pendekatan ini untuk mengetahui prinsip-prinsip dasar suatu konsep untuk menggambarkan objek secara sistematis, mulai dari pengumpulan data, analisis data, pemilihan data, validasi data hingga analisis berkelanjutan untuk menarik kesimpulan.

Mujiaraharjo menyampaikan pendapatnya dalam sebuah buku V. Wiratna Sarweni, analisis data merupakan kegiatan pengelompokan atau mengkategorikan sehingga didapatkannya sebuah informasi berdasarkan fokus atau Pertanyaan yang akan dijawab.<sup>54</sup> Pendekatan analisis data mencoba mengekstrak kesimpulan secara komprehensif dari data penelitian yang diberikan peneliti. Selain itu, pendekatan analisis data bertujuan untuk menjelaskan dan memperjelas temuan penelitian, sehingga memudahkan pemahaman individu.<sup>55</sup>

Untuk menganalisis data yang diteliti, peneliti akan memakai beberapa jenis metode analisis, diantaranya:

**1. Metode Interpretasi**

Metode interpretasi merupakan suatu metode penelitian yang prosesnya dengan menafsirkan sebuah teks penelitian dengan tetap mempertahankan objektivitas dari isi teks. Metode ini biasanya digunakan untuk memahami isi teks dengan membaca dan memahami isi dari uraian teks yang disajikan.<sup>56</sup> Melalui metode ini peneliti akan mendalami isi dari konsep tauhid kiai Sholeh Darat dan sumber rujukan lain yang memiliki topik pembahasan yang sama dengan topik penelitian ini.

<sup>54</sup> V. Wiratna Surjaweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta Pustaka Baru Pres, 2014), hlm. 34.

<sup>55</sup> Anonim, “*Pengertian, Macam, Dan Langkah-Langkah Dari Teknik Analisis Data*”, diutip dari <https://barki.uma.ac.id/2022/01/27/pengertian-macam-dan-langkah-langkah-dari-teknik-analisis-data/>, diakses hari jumat, tanggal 2 Februari 2023, pukul 15.02 WIB.

<sup>56</sup> Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paramadina, 2005), hlm. 79.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Metode Deskriptif

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan akan berkembang.<sup>57</sup>



<sup>57</sup> Sumanto, *Teori dan Metode Penelitian*, CAPS (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service, 2014), hlm, 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

### A Biografi Tokoh

Nama Lengkap dari kiai Sholeh Darat adalah Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani. Terdapat dua alasan mengapa beliau dipanggil “kiai Sholeh Darat”. Pertama, pada akhir surat yang beliau tujukan kepada penghulu Tafsir Anom, penghulu keratin keratinirta, beliau menulis namanya dengan sebutan: “Al-Haqir Muhammad Salih Darat” Kedua, pada sebutan “Darat” di belakang namanya, itu dikarenakan beliau tinggal disuatu kawasan yang bernama “Darat”, yaitu suatu kawasan dekat pantai utara kota Semarang yang mana tempat mendaratnya orang-orang yang datang dari luar Jawa. Adapun laqab (penambahan) ini sudah menjadi tradisi di daerah Darat, Semarang Utara, disana terdapat masjid Sholeh Darat yang menjadi cikal bakal pesantrennya Kiai Sholeh Darat.<sup>58</sup>

Kiai Sholeh Darat dilahirkan di Desa Kedung Cumpleng, Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, pada tahun 1820 M. Terdapat riwayat lain yang mengatakan bahwa beliau dilahirkan di Bangsri.<sup>59</sup> Beliau wafat pada 28 Ramadhan 1321 H / 18 Desember 1903 M. Kiai Sholeh Darat dimakamkan di pemakaman umum Bergota Semarang. Sejak kecil beliau dipanggil Sholeh, dan beliau dilahirkan dan dibesarkan pada keluarga yang alim yang cinta tanah air. Ayah kiai Sholeh Darat yang bernama kiai Umar merupakan seorang tokoh ulama yang lumayan terpendang dan banyak disegani oleh masyarakat di kawasan pantai Utara Jawa. Kiai Umar merupakan seorang pejuang pada perang Jawa (1825-1830), sekaligus menjadi orang kepercayaan Pangeran Diponegoro. Namun data mengenai ibunda kiai Sholeh Darat sangat sulit ditemukan.

<sup>58</sup> Ghazali Munir, *Warisan Intelektual Islam Jawa dalam pemikiran kalam Muhammad Sholeh Darat al-Samarani* (Semarang:Walisongo press, 2008), hlm, 115.

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm , 145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bajuri, S. I. (t.thn.). *Terjemah Tuhfah Al-Murid Syarah Jauharah Tauhid*. Cet I Semarang: Al-Alawiyah..
- Barony, M. N. (2021). *Kiai Sholeh Darat Mahagurunya Para Tokoh Bangsa*. Lampung: Nu Online, dalam <https://jateng.nu.or.id/author/m-ngisom-al-barony/190>, diakses hari senin, tanggal 8 Januari 2023 Pukul 10.30 WIB.
- Faruqi, I. R. (1988). *Tauhid*. Bandung: Pustaka.
- Jauziyah, I. Q. (2018). *Rahasia Al-Ruh Dan Kematian*. Jakarta Selatan: Turos Khazanah Pustaka Islam.
- Andi, A. (2016). *Tauhid Ama'Wa Sifat*. *Makalah*.
- Anwar, M. A. (1957). Prinsip-Prinsip Metodologi Research. *Sumabangsih*, 52.
- ash-Siddiqi, M. H. (1997). *Pedoman Zikir dan Do'a*. Yogyakarta: Pustaka Rizki Putra.
- As-Samarani, M. b. (2013). *Majmuah Assyariah Al-Kafiyatul Lil Awam*. Semarang: Toha Putra.
- As-Samarni, M. b. (2018). *Nilai-Nilai Tauhid Dalam Kitab Minhaj Al-Atqiya*. Semarang: Toha Putra.
- Aufi, A. U. (2019). Pendidikan Sufistik Dalam Pemikiran Kyai Sholeh Darat.
- Afrosop, A. Z. (t.thn.). *Islamic*. 243.
- Amar, S. (2001). Metode Penelitian. *Pustaka Belajar*, 5.
- Abdullah al-Fauzan, D. b. (t.thn.). *Kitab Tauhid*.
- Has, A. Q. (2021, Desember). Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah dan Pengaruhnya Terhadap Pembaharuan Pemikiran Islam. *Aqlania: Jurnal Filsafat dan Teologi Islam*, 12.
- Umar, M. S. (2021). *Matan Hikam Terjemah Jawi*. Semarang: Toha Putra.
- Darat, K. S. (2016). *Syarah Al-Hikam*. Depok: Sahifa.
- Dakir. (2012). *Sejarah dan Perjuangan Kyai Sholeh Darat Semarang*. Semarang: Panitia Haul Kyai Sholeh Darat Semarang.
- Syanto. (2011). *Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial aLinya*. Kencana: Prenadamedia Grup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Faatin, S. (2022). Konsep Character Education Perspektif Turats Sufi Lokal Sabilul Abid Syarah Jauharah Al-Tauhid Karya Sholeh Darat. *Esoterik Annual International Conferences, 1*.
- Fauzia, S., & Dadah, D. (2021). The description of the torment of the disbelievers in the Hereafter. *Gambaran Siksaan Orang Kafir di Akhirat dalam Alquran. Jurnal Gunung Djati Conference Series*.
- Firdi. (2013). Peran Akal Menurut Pandangan Al- Ghazali. *Jurnal Substantia*.
- Hanif, M. I. (2011, Juni 1-28). Pendidikan Akhlak Tasawuf Menurut Syaikh Abdullah Bin Husain Ba'alawi (Telaah Kitab Sullam Taufiq). *Mudarrisa, Volume 3*.
- Harun, M. T. (2004). *Kitab Tauhid*. Rabwah : Islamic Propagation Office.
- Husein, A. F., & Ellizabeth, M. Z. (1994). *Konsep Kepercayaan Dalam Teologi Islam : Analisi Semantik Iman dan Islam, Terj. The Concept Of Belief Islamic Theology*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Husna, N., & Auni. (2020). *Samiyyat Wal-Ghaibiyah, Perkara-perkara Ghaib*. Amjad Shahir.
- Imdad, M. (2019, Februari). Tauhid Ahlussunnah wal Jama'ah; Antara Imam al-Asyari dan Ibn Taymiyyah. *Jurnal Pemikiran Islam*.
- Istia, M. (2001). *Diskursus Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Kaelan. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paramadina.
- Lahfi, A. (2024). Internalisasi Pemikiran KH. Muhammad Sholeh Darat Di Komunitas Pecintanya: Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Journal Of Islamic Discourses, 7*.
- Martoyo, Dwistia, H., Amumpuni, H., & Bela, P. S. (2022, Februari). Penerapan Ilmu Tauhid Bagi Kehidupan Sosial Di Masyarakat Modern. *Education Journal : Penelitian Ibnu Rusyd Kotabumi, volume 1*.
- Mulana, M. S. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dan Tasawuf Dalam Kitab Sullam Taufiq Karya Abdullah bin Husen bin Tohir bin Hasyim Ba'alawi 1192 H (Suatu Analisis Pemikiran Pendidikan). *Tesis, 1-2*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maulida, A. (2015, Januari). Metode Dan Evaluasi Pendidikan Akhlak Dalam Hadist Nabawi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 04.
- McCarthy, R. J. (1957). *Al- Maktabah al-Syarqiyah*. Beirut.
- Muhaimin. (2005). *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Muhammadiyah, R. (2003). Masuk Dulu Ke Neraka Baru Ke Surga, Benarkah Demikian? *Jurnal Aqidah*.
- Muhammadiyah, S. (18 Juli 2023, Juli). Urgensi Tauhid Dalam Kehidupan Manusia.
- Mulyana. (2004). *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta..
- Muzazziq, R. (2017). *Memahami Ilmu Tauhid Dengan Mudah Bersama Kiai Sholeh Darat*. Lampung: NU Online.
- Munir, G. (2008). *Warisan Intelektual Islam Jawa Dalam Pemikiran Kalam Muhammad Shalih Darat al-Samarani*. Semarang: Walisongo Press.
- Mutmainah,S.Pd, T. (2023). *Jauharotut Tauhid Permata Ilmu Tauhid*. Jawa Barat: Mu'Jizat.
- Nakamura, K. (2015). *Metode Zikir dan Do'a Al-Ghazali*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Nata, A. (2021). Problematika Akidah Tauhid Dalam Kehidupan Bangsa dan Solusinya Melalui Pendidikan. 238.
- Padana, A. C. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Kitab Sabilul Abid Ala Jauharotut Tauhid Karya Sholeh Darat.
- Praswoto, H. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian. *Ar-Ruzz Media*, 208.
- Rahman, F. (2017). *Tema-Tema Pokok Al-Quran*. Terj. Ervan Nurtawab dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan.
- Ras, A. (1998). *Tauhid Sosial Formula Menggempur Kesenjangan*. Bandung: Mizan.
- Rizki, K. A. (t.thn.). *Syamil Al-Quran*.
- Said., T. M. (2023). *Jauharotut Tauhid Permata Ilmu Tauhid*. Mu'jizat "Manivestasi Santri Jawa Barat".
- Sabran, D. (2006). *Risalah Tauhid*. Cipitap: Mitra Fajar Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

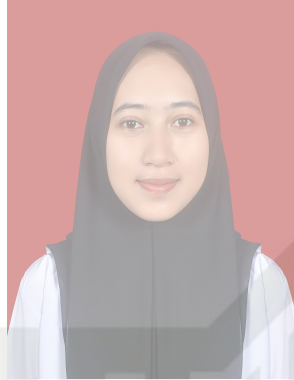
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Samarani, M. b. (t.thn.). *Tarjamah Sabilul Abid ala Jauharotut Tauhid*.
- Satori dkk, D. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, 1-2.
- Sahab, M. Q. (1996). *Amalan Keagamaan dalam Keseharian: Do'a, Istighfar, dan Syukur, dalam Rekontruksi dan Renungan Religius Islam*. Bandung: Mizan.
- Siradj, S. A. (2010). *Tauhid Dalam Perspektif Tasawuf*. *ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman*.
- Solikhah. (2012). *Pendidikan Karakter Menurut KH. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'alim*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Suproto, L. H., & Nailufar, N. N. (2022). Biografi KH Sholeh Darat as-Samarani. *Kompas.com*.
- Sumanto. (2014). *Teori Dan Metode Penelitian*. Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service.
- Surjaweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Tujang, B. (2016). Pengaruh Pemikiran Ibnu Taimiyah Terhadap Pemikiran Ibnu Abdul Wahab Tentang Syirik (Studi Komparasi). *Jurnal Dirasat Islamiyah*.
- Ulum, M., & Mufarohah, A. (2018). *Tarjamah Sabilul Abid Ala Jauharotut Tauhid*. Bogor: Sahifa Publishing.
- Usnar, H. (2005). *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Wahyuni, E., Febriani, B., & Saputra, H. (2022). Konsep Tauhid Uluhiyyah Perspektif Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha Dalam Tafsir Al-Manar. *Journal of Qur'anic Studies, 1*.



## BIODATA PENULIS



Nama : Khusnul Qotimah  
 Tempat/Tgl Lahir : Sungai Kuti, 03 September 2001  
 Pekerjaan : Mahasiswi  
 Alamat Rumah : Desa Sungai Kuti RT 06 RW 03  
 Kecamatan Kunto Darussalam  
 Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.  
 No. Telp/Hp : 081374421109  
 Nama Orang Tua/Wali :  
 Ayah : alm. Nursalim  
 Ibu : Turqiyah

### RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 011 Sungai Kuti  
 Lulus Tahun 2013  
 MTS : MTS Hidayatul Mubtadiin Lulus  
 Tahun 2016  
 MA : MA Miftahul Hidayah Lulus  
 Tahun 2019

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.